

Mempersiapkan Penginapan dan Apparels Selama Touring Keliling Indonesia Harmoni

Description



Setelah mempelajari rute, langkah berikutnya adalah mempelajari pola akomodasi. Sebab, selama perjalanan Touring Indonesia Harmoni, kami selalu berusaha untuk tidak *riding* malam. Karena itu, paling telat, menjelang magrib, kami harus sampai di kota yang memiliki penginapan. Mempelajari model-model akomodasi, tentu akan berbarengan dengan persiapan mental. Sebab, akomodasi terkadang sangat bersih, namun harganya tidak begitu bersahabat. Untuk perjalanan Touring Indonesia Harmoni, kami berupaya untuk menekan harga penginapan, maksimal Rp. 250.000.

Penginapan
yang kami pilih pun harus berada di dekat kota atau sekitar kota kecamatan. Hal ini memudahkan kami untuk akses ke kulinernya. Harga-harga dan fasilitas penginapan pun harus kami survei. Sebab, semakin ke Indonesia Timur, penginapan rata-rata agak sedikit tidak bersahabat, ditambah lagi tidak ada fasilitas tambahan, misalnya handuk dan sabun mandi. Untuk kota-kota besar dapat digunakan aplikasi online untuk mencari penginapan, namun untuk kota-kota yang

tidak ada aplikasi, maka perlu persiapan untuk mencari menggunakan istilah 'hotel,' 'homestay,' 'penginapan,' dan 'losmen.'

Di

sini kami mengurangi hasrat untuk menginap di sekretariat komunitas motor. Sebab, jika menginap di fasilitas tersebut, selain merepotkan, jadwal istirahat kami pun akan berkurang. Sebab, pengalaman menginap di salah satu sekretariat komunitas motor, kami baru bisa tidur menjelang jam 2 pagi. Para *biker* akan berdatangan dan mereka akan terus mengajak ngobrol sampai larut malam. Tentu pengalaman ini akan memaksa jadwal istirahat kami berkurang dan akan berefek pada kebugaran dan kesehatan kami saat melakukan perjalanan esok hari.



Untuk

persiapan pakaian atau *apparel* yang akan digunakan untuk Touring Indonesia Harmoni pun kami pelajari dari media sosial. Rupanya harga pakaian atau perlengkapan untuk touring memang tidak murah. Sebab harus dicari perlengkapan baju dan celana touring yang memenuhi standard perjalanan jarak jauh. Demikian pula untuk helm. Kami harus mencari model yang standard dan tidak begitu berat di kepala, saat digunakan. Akhirnya, saya pun memilih jaket dan celana dari produk lokal.

Semua

keperluan perlengkapan Touring Indonesia Harmoni, harus kami beli secara online. Karena saya belum pernah membeli barang-barang perlengkapan touring, maka ketika mencari di *search engine*, terkadang tidak tahu istilah yang digunakan untuk barang tertentu. Misalnya, istilah ‘*baclava*,’ ‘*apparels*,’ ‘*pannier*,’ ‘*tank bag*,’ ‘*side box*,’ ‘*top box*,’ ‘*camel bag*,’ ‘*mounting*,’ ‘*crash bar*,’ ‘*engine guard*,’ ‘pelindung sepatu.’ Hampir semua istilahnya menggunakan bahasa Inggris.

Sejak

saya berkenalan dengan touring, hampir semua istilah yang digunakan berasal dari bahasa Inggris. Jadi, ketika hendak memesan, saya cenderung mencari istilah dengan menggunakan bahasa tersebut. Satu hal lagi, saya sama sekali tidak paham istilah-istilah yang dipakai untuk menjelaskan nama-nama barang untuk sepeda motor. Karena digunakan istilah-istilah dalam bahasa asing ini, maka terkadang ketika saya memesan atau meminta bantuan ke mekanik, saya cenderung menjelaskan dalam bahasa Indonesia, lalu mereka memberikan istilah dalam bahasa Inggris.

Adapun

untuk modifikasi Nyak Ver, saya sama sekali tidak melakukan penambahan yang berarti. Saya hanya menggantikan ban depan dan belakang dengan merek Pirelli MT 60. Di samping itu, saya menambah klakson agar memudahkan saya ketika membunyikan klakson dengan suara yang khas, yang dikenal sebagai klakson Keong. Ketika saya tanyakan apa yang perlu diganti pada mekanik, semua mekanik mengatakan tidak ada yang perlu ditambah dan diganti. Terkadang saya juga heran, karena jumlah kilometer di Nyak Ver sudah mencapai 29480 km.



Saya memang jarang memacu Nyak Ver di atas 90 KM perjam. Sebab saya tidak begitu menguasai kejiwaan sepeda motor dengan CC 250. Paling kencang saya pacu hanya 80 hingga 85 KM perjam. Adapun kecepatan rata-rata hanya 60 hingga 70 KM. Menurut mekanik, kecepatan sepeda motor akan sangat berpengaruh pada kondisi mesin motor tersebut. Saya pun hanya mengisi Pertamina atau Pertamina Turbo untuk Nyak Ver. Tujuannya adalah semakin tinggi oktan yang digunakan, akan semakin bagus kualitas mesin. Kira-kira itulah bayangan saya mengapa selalu melirik Pertamina atau Pertamina Turbo saat masuk ke SPBU.

